

**STUDI POTENSI DESA WISATA SIDOMULYO JEMBER SEBAGAI ALTERNATIF  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

**(STUDY OF THE POTENTIAL OF SIDOMULYO JEMBER TOURISM VILLAGE AS AN  
ALTERNATIVE TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT)**

**Faozen\*, Hadi Jatmiko**

Program Perhotelan, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

\* [faozen@unmuhjember.ac.id](mailto:faozen@unmuhjember.ac.id)

**Abstract**

*The growth of the tourism sector has spurred various regions to compete to bring up their respective regional tourism. Sidomulyo Village, Silo District, Jember Regency is a tourist village managed by the village community by optimizing its potential in the form of: objek natural tourism including Sendang Tirto Gumitir, Greater Pine Forest, this research is focused on developing sustainable tourism villages. Data analysis using descriptive and SWOT. Research results (1) tourism potential; the support of village and community regulations and policies and public awareness of tourists and the existence of a vision and mission; (2) tourism management is still very simple; lack of facilities, infrastructure, accessibility and limited number and quality of managers; lack of stakeholder involvement; and promotional activities, (3) government support as an alternative to sustainable development in Jember Regency; the development of special interest tourism; high satisfaction of tourists and desire to enjoy tourism in Jember; business diversification and increased community income; and support for technological developments, (4) the existence of mines illegal; lack of attention to the environmental ethics of the visitors; weak carrying capacity during peak holidays; public perception of the economic benefits of tourist villages; and competition between tourism objects, (5) Development of Tourism Village Potential should establish a concentration strategy through horizontal integration or stability. Sidomulyo Jember Ber Tourism Village strategy focus on adding or improving natural tourism activities and educational tourism*

**Keywords:** *Tourism Village Potential, Community Empowerment, Sustainable Development*

**Abstrak**

*Pertumbuhan sektor pariwisata telah memacu berbagai daerah berlomba-lomba memunculkan wisata daerah masing-masing. Tidak luput juga dengan Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember merupakan desa wisata yang dikelola masyarakat desa dengan mengoptimalkan potensinya berupa: objek wisata alam antara lain Sendang Tirto Gumitir, Hutan Pinus Raya, penelitian ini difokuskan pada pengembangan desa wisata yang berkelanjutan. Analisa data menggunakan deskriptif dan SWOT. Hasil penelitian (1) potensi wisata; adanya dukungan peraturan dan kebijakan desa serta masyarakat dan kesadarannya masyarakat terhadap wisatawan serta adanya visi dan misi; (2) pengelolaan wisata masih sangat sederhana; kurangnya fasilitas, infrastruktur, aksesibilitas dan terbatasnya jumlah dan kualitas pengelola; kurangnya pelibatan stakeholders; serta kegiatan promosi, (3) dukungan pemerintah sebagai alternatif pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Jember; adanya pengembangan wisata minat khusus; kepuasan wisatawan dan keinginan menikmati wisata di Jember yang tinggi; diversifikasi usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat; serta dukungan perkembangan teknologi, (4) adanya tambang illegal; kurang memperhatikan etika lingkungan para pengunjung; lemahnya daya dukung saat puncak liburan; persepsi masyarakat terhadap manfaat ekonomi desa wisata; serta persaingan antar objek pariwisata, (5) Pengembangan Potensi Desa Wisata seharusnya menetapkan strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal atau stabilitas. strategi Desa Wisata Sidomulyo Jember berfokus pada penambahan atau perbaikan kegiatan wisata alam dan wisata pendidikan*

**Kata kunci:** *Potensi Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Berkelanjutan*

## PENDAHULUAN

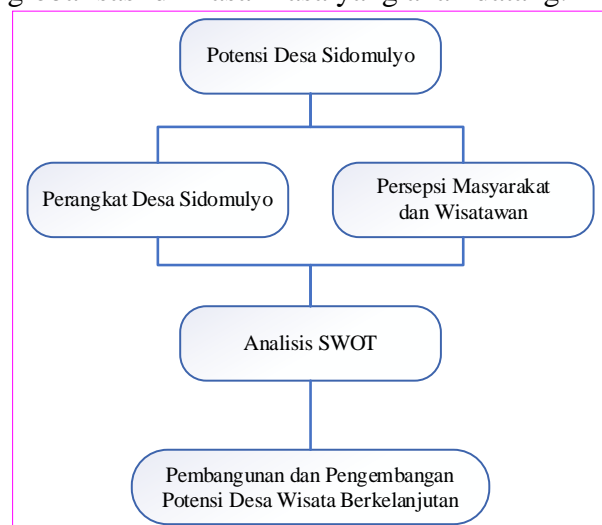
Pembangunan secara konseptual sering dirumuskan sebagai proses perubahan yang terencana dari suatu situasi nasional yang satu ke situasi yang dinilai lebih baik. (Katz, dikutip dalam Tjokrowinoto, 2003). Secara mikro definisi pembangunan mencakup pula pengertian pembangunan sektor pariwisata (*tourism development*) yang pengukuran keberhasilannya seringkali hanya disandarkan pada besarnya perolehan devisa Negara dalam rentang waktu tertentu dalam sektor tersebut atau seberapa besar jumlah pembangunan hotel dengan berbagai tingkatannya, perluasan jumlah lapangan golf dan taman rekreasi serta besarnya angka kunjungan wisatawan tiap tahunnya, terutama wisatawan mancanegara, pertanyaannya kemudian adalah, benarkah parameter keberhasilan tujuan industri pariwisata hanya dapat diukur secara kuantitatif?

Pariwisata pedesaan dianggap memiliki kaitan dengan strategi pembangunan yang dapat terus berlangsung di banyak Negara berkembang. Oleh karena sifatnya yang khas, pariwisata pedesaan masuk kedalam kategori atau jenis industri kecil (Gannon, dikutip dalam Hadiwijoyo, 2012). Keterkaitan seperti itu menjadi makin nyata akhir-akhir ini, sebagai akibat terjadinya perubahan bentuk industri pariwisata internasional yang disebabkan oleh kombinasi berbagai kecenderungan lokal dan global yang terus berubah.

Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember merupakan desa wisata yang dikelola masyarakat desa dengan mengoptimalkan potensinya berupa: obyek wisata alam antara lain Sendang Tirto Gunitir, sebuah sumber mata air yang sangat jernih dan sejuk, Hutan Pinus Raya yang semuanya masih terjaga kelestariannya, cocok untuk wisata bikepark dan *cycling* program (*Gowes sport, couple dan family*). Desa Sidomulyo juga penghasil Kopi Robusta dan juga sentra peternakan Kambing Etawa salah satunya pemanfaatan susu kambing untuk kesehatan. Sementara dibidang Kesenian dan Kerajinan terdapat Jaranan Setyo Yakso, Tari Petik Kopi, Kerajinan Akar Alam, Camilan Khas Sidomulyo, Batik Kopi Sidomulyo dan Galery Produk Unggulan Sidomulyo.

Merujuk pada kasus diatas pembangunan yang bertumpu pada masyarakat pedesaan dianggap bernilai sebagai sarana pembangunan pedesaan yang berkesinambungan (*sustainable development*). bukti ini diperkuat oleh terbentuknya krisis ekonomi akhir- akhir ini sebagai dampak terdapatnya bermacam kekuatan tumpul yang menimbulkan berkurangnya baik peluang kerja mapun peningkatan kekayaan masyarakat daerah pedesaan. Jalan keluar menanggulangi krisis tersebut dapat berupa antara lain kenaikan efisiensi dan kemampuan serta keahlian bersaing usaha pertanian.

Tujuan penelitian berdasarkan uraian diatas adalah mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki oleh Wisata Sidomulyo Jember. a) Mencari bentuk dan pendekatan alternatif bagi pariwisata pedesaan sebagai upaya untuk mewujudkan pengembangan pariwisata berkelanjutan. b) Merumuskan model pengelolaan pariwisata yang berwawasan social, ekonomis, dan cultural bagi masyarakat local dalam menghadapi era globalisasi di masa-masa yang akan datang.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan data yang terkumpul yang dilakukan dengan membaca angka – angka, tabel – tabel yang tersedia kemudian melakukan penafsiran dan penilaian tentang persepsi masyarakat dan wisatawan tentang Pembangunan dan Pengembangan Potensi Desa wisata Berkelanjutan, seperti yang diungkap oleh Sugiyono (2019).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menurut Basuki (2006:78), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti kesemuanya yang tidak dapat diukur dengan angka.

Penelitian ini menggunakan Tiga Jenis data yaitu Data primer merupakan data yang diperoleh berkaitan langsung dengan objek penelitian seperti hasil observasi maupun dari responden, dapat dicontohkan seperti: keadaan atau kondisi Desa Sidomulyo serta persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap potensi pengembangan Desa wisata berkelanjutan. Data Sekunder yang berhubungan berkaitan dengan pihak terkait, berupa hasil catatan resmi yang bukan dari sumber pertama, misalnya data dari Pokdarwis Kabupaten Jember, Dinas Pariwisata kabupaten Jember dan sebagainya yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Kuesioner merupakan hasil data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden, guna mendapatkan persepsi masyarakat dan wisatawan tentang objek yang diteliti dan daftar pertanyaan telah ditentukan terlebih dahulu. Jumlah sampelnya 18 responden masyarakat, dan 50 responden wisatawan.

Proses analisis penelitiannya dimulai dari menghitung dan menyusun semua data yang terkumpul seperti: hasil kuesioner, hasil wawancara langsung dan hasil pengamatan di lapangan. Melakukan Analisis deskriptif berdasarkan hasil kuantitatif dari proses pengelompokan data yang sudah diperoleh. Setelah itu Menggunakan analisis SWOT yaitu cara menganalisa sederhana yang bersifat langsung dalam penggunaannya, tetapi dapat menyajikan suatu analisis yang komprehensif dan akurat tentang usaha yang sedang dilaksanakan (Sulastiyono, 2011), dengan bentuk Matrix SWOT dalam rangka mendapatkan gambaran studi potensi desa wisata Sidomulyo Jember sebagai alternatif pembangunan berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember merupakan salah satu desa wisata unggulan di Kabupaten Jember. Keberadaan potensi wisata berupa lanskap alam dan potensi pendukung lainnya, telah dikemas dan dikelola dengan baik oleh masyarakat Desa Sidomulyo. Pengelolaan tersebut diwujudkan dengan pembentukan kelompok vokasi

untuk berbagai kelompok keahlian dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Kemampuan yang diatur dengan bagus ini sudah dikenal oleh penguasa wilayah serta disinkronkan dengan bermacam program pengembangan. Dusun Wisata Sidomulyo juga mewakili Kabupaten Jember dalam bermacam kejuaraan antar desa.

Potensi wisata di Desa Sidomulyo antara lain wisata alam yang dibantu dengan panorama alam khas perdesaan. Desa Sidomulyo memiliki bentang lahan perkebunan yang luas, serta topografi pegunungan yang menghampar menyerupai permadani berwarna hijau jika dilihat dari jalan utama desa. Potensi alam lainnya adalah potensi wisata berupa Lereng Gunung Gumitir, yang merupakan dataran tinggi dan dimanfaatkan oleh wisatawan sebagai spot untuk menikmati pemandangan alam dari ketinggian.

Potensi wisata lain dari Desa Sidomulyo adalah keberadaan usaha pengolahan kopi. Pengolahan kopi ini telah dikelompokkan, kelompok usaha pengolahan kopi ini berperan menghadirkan aktivitas wisata yang dinilai menarik bagi wisatawan. Selain itu, kelompok ini juga menyediakan komoditas atau produk kopi olahan (bubuk) sebagai cinderamata dan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung.

Desa Wisata Sidomulyo memerlukan pengembangan guna memperkuat potensi yang dimiliki. Salah satu kerangka pengembangan yang dapat digunakan dengan konsep ekobudaya. Desa wisata ekobudaya merupakan konsep pengembangan pariwisata yang mengandalkan unsur sumber daya ekologis berupa lingkungan dan alam serta sumber daya yang bernuansa budaya. Hal ini sesuai dengan potensi yang ada di Desa Sidomulyo yaitu potensi wisata alam dan potensi wisata yang bernuansa budaya. Potensi tersebut juga telah dilengkapi dengan perangkat pengelolanya berupa kelompok vokasi dan kelompok sadar wisata, yang menjadi landasan (baseline) untuk dikembangkan dengan konsep ekobudaya.

## **Penilaian Persepsi Pengelola Desa Wisata Sidomulyo**

Pada tahap ini yaitu melakukan penilaian persepsi pengelola Desa Wisata Sidomulyo terhadap aspek IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) dalam kaitannya dengan potensi

desa wisata. Dalam hal ini, dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi jawaban yang telah dikelompokkan, sehingga diperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai tanggapan atau jawaban responden terhadap aspek kekuatan dan kelemahan terkait dengan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan. Berikut ini hasil distribusi responden atas jawaban dari masing-masing indikator variabel penelitian (kuisisioner). Berikut hasil distribusi jawaban dari responden:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*)

Item	Frekuensi Jawaban Responden										Total	Skor
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%		
P1	3	16,7	10	55,6	4	22,2	1	5,6	0	0,0	69	3,8
P2	6	33,3	5	27,8	6	33,3	1	5,6	0	0,0	70	3,9
P3	4	22,2	4	22,2	10	55,6	0	0,0	0	0,0	66	3,7
P4	2	11,1	7	38,9	6	33,3	3	16,7	0	0,0	62	3,4
P5	4	22,2	4	22,2	10	55,6	0	0,0	0	0,0	66	3,7
P6	2	11,1	3	16,7	11	61,1	2	11,1	0	0,0	59	3,3
P7	3	16,7	4	22,2	10	55,6	1	5,6	0	0,0	63	3,5
P8	2	11,1	4	22,2	8	44,4	4	22,2	0	0,0	58	3,2
P9	2	11,1	7	38,9	7	38,9	2	11,1	0	0,0	63	3,5
P10	1	5,6	3	16,7	12	66,7	2	11,1	0	0,0	57	3,2

Sumber: data di olah

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa dari total 18 responden sebagian besar reponden menyatakan cukup setuju terhadap pernyataan mengenai aspek kekuatan dan kelemahan terkait dengan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai persepsi atau penilaian yang cukup terhadap aspek kekuatan dan kelemahan terkait dengan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember. Dalam hal ini pengelola Desa Wisata Sidomulyo Jember menilai aspek kekuatan yang ada adalah bahwa Desa Sidomulyo memiliki keanekaragaman potensi wisata, baik potensi wisata alam, budaya, maupun wisata peternakan dan perkebunan, pengembangan potensi wisata Sidomulyo cukup mendapatkan dukungan peraturan dan kebijakan desa, pengembangan potensi wisata Sidomulyo cukup mendapatkan dukungan penerimaan dan keterbukaan masyarakat terhadap wisatawan, adanya visi dan misi yang menjadi semangat pengembangan potensi wisata Sidomulyo,

serta kesadaran masyarakat Desa Sidomulyo yang cukup tinggi terhadap pentingnya pengembangan potensi wisata. Sedangkan aspek kelemahan terkait dengan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember meliputi konsep pengelolaan wisata Sidomulyo masih sangat sederhana, kurangnya fasilitas, infrastruktur, dan aksesibilitas yang menunjang pengembangan potensi wisata Sidomulyo, terbatasnya jumlah dan kualitas pengelola wisata Sidomulyo, kurangnya pelibatan stakeholders dalam pengembangan potensi wisata Sidomulyo, serta terbatasnya kegiatan promosi dalam pengembangan potensi wisata Sidomulyo.

Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat dinyatakan bahwa aspek pengembangan potensi wisata Sidomulyo mendapatkan dukungan peraturan dan kebijakan desa mendapatkan penilaian yang paling baik dengan total skor 70 dan skor rata-rata 3,9. Persepsi yang baik ini menunjukkan bahwa pengelola menilai bahwa pengembangan potensi wisata Sidomulyo dinilai mampu meningkatkan kesejahteraan dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Sidomulyo, sehingga mendapatkan dukungan atau support melalui peraturan dan kebijakan desa. Sedangkan aspek yang mendapatkan penilaian terendah adalah terbatasnya kegiatan promosi dalam pengembangan potensi wisata Sidomulyo dengan total skor 57 dan skor rata-rata 3,2. Aspek promosi memang menjadi kelemahan utama dalam pengembangan Desa Wisata Sidomulyo. Kendala ketersediaan dana promosi serta masih terbatasnya sumber daya manusia yang ada menjadikan kegiatan promosi dilakukan alakadarnya. Sehingga pihak pengelola Desa Wisata Sidomulyo Jember hendaknya memperbaiki dan meningkatkan aspek-aspek tersebut

### Penilaian Persepsi Pengunjung/ Wisatawan Desa Wisata Sidomulyo

Analisis pada tahap ini yaitu melakukan penilaian persepsi masyarakat (pengunjung/wisatawan) terhadap aspek EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dalam hal ini mengenai tanggapan atau jawaban responden terhadap aspek peluang dan ancaman terkait dengan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan. Berikut ini hasil distribusi responden atas jawaban dari masing-masing indikator variabel penelitian (kuisisioner):

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*)

Item	Frekuensi Jawaban Responden										Total	Skor
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%		
P1	14	28,0	30	60,0	5	10,0	1	2,0	0	0,0	207	4,1
P2	6	12,0	31	62,0	12	24,0	1	2,0	0	0,0	192	3,8
P3	15	30,0	32	64,0	2	4,0	1	2,0	0	0,0	211	4,2
P4	14	28,0	27	54,0	9	18,0	0	0,0	0	0,0	205	4,1
P5	9	18,0	32	64,0	9	18,0	0	0,0	0	0,0	200	4,0
P6	21	42,0	23	46,0	5	10,0	1	2,0	0	0,0	214	4,3
P7	8	16,0	27	54,0	14	28,0	1	2,0	0	0,0	192	3,8
P8	9	18,0	24	48,0	15	30,0	2	4,0	0	0,0	190	3,8
P9	5	10,0	27	54,0	13	26,0	5	10,0	0	0,0	182	3,6
P10	13	26,0	27	54,0	9	18,0	1	2,0	0	0,0	202	4,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel.2 diketahui bahwa dari dari total 50 responden sebagian besar reponden menyatakan setuju terhadap pernyataan mengenai aspek peluang dan ancaman terkait dengan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai persepsi atau penilaian yang baik terhadap aspek peluang dan ancaman terkait dengan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember. Di sisi lain Desa Wisata Sidomulyo Jember ada aspek peluang ialah dengan adanya dukungan pemerintah terhadap pengembangan wisata sebagai alternatif pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Jember, adanya pengembangan wisata minat khusus, kepuasan wisatawan dan keinginan kembali menikmati wisata di Jember yang tinggi, diversifikasi usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta dukungan perkembangan teknologi. Sedangkan aspek ancaman terkait dengan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember meliputi tekanan masyarakat luar Desa Sidomulyo berupa tambang ilegal (pengerukan bukit), perilaku pengunjung/wisatawan yang kurang memperhatikan etika lingkungan, lemahnya daya dukung khususnya pada puncak liburan, persepsi masyarakat terhadap perolehan manfaat ekonomi desa wisata, serta persaingan antar objek pariwisata.

Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat dinyatakan bahwa aspek yang mendapatkan penilaian yang paling tinggi yaitu tekanan masyarakat luar Desa Sidomulyo berupa tambang ilegal (pengerukan gumuk) dengan total skor 214 dan skor rata-rata 4,3. Persepsi ini menunjukkan adanya eksplorasi

tambang pasir yang dilakukan dengan pengerukan gumuk menjadi ancaman serius bagi kelestarian alam dan tentunya berdampak buruk bagi pengembangan wisata Desa Sidomulyo, dimana salah satu andalannya adalah wisata alam. Di sisi lain aspek yang mendapatkan penilaian terendah yaitu persepsi masyarakat terhadap perolehan manfaat ekonomi desa wisata dengan total skor 182 dan skor rata-rata 3,6. Mengacu pada penilaian tersebut, diharapkan pengembangan Desa Wisata Sidomulyo mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat akan merasakan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dari aktivitas wisata yang ada di desanya, diantaranya melalui kegiatan pemasaran produk olahan kopi, pertunjukan kesenian daerah, serta wisata alam.

### Hasil Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo di Kabupaten Jember

Upaya pengembangan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan memerlukan perumusan strategi yang tepat dan sesuai sehingga mampu menangkap peluang pemasaran wisata serta menjadi andalan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Peneliti mencoba merumuskan strategi tersebut dengan menggunakan analisis SWOT.

Langkah pertama adalah penentuan faktor strategis internal yang bertujuan untuk mengetahui berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada di internal. Faktor strategis internal ini kemudian diidentifikasi ke dalam Tabel IFAS (*Internal Strategic Analysis Summary*). Hasil identifikasi kekuatan dan kelemahan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember yaitu:

- ✓ Faktor-faktor yang menjadi kekuatan
- 1. Desa Sidomulyo memiliki keanekaragaman potensi wisata, baik potensi wisata alam, budaya, maupun wisata peternakan dan perkebunan
- 2. Pengembangan potensi wisata Sidomulyo mendapatkan dukungan peraturan dan kebijakan desa
- 3. Pengembangan potensi wisata Sidomulyo mendapatkan dukungan penerimaan dan keterbukaan masyarakat terhadap wisatawan
- 4. Adanya visi dan misi yang menjadi semangat pengembangan potensi wisata Sidomulyo



5. Kesadaran masyarakat Desa Sidomulyo terhadap pentingnya pengembangan potensi wisata.
- ✓ Faktor-faktor yang menjadi kelemahan
  1. Konsep pengelolaan wisata Sidomulyo masih sangat sederhana
  2. Kurangnya fasilitas, infrastruktur, dan aksesibilitas yang menunjang pengembangan potensi wisata Sidomulyo
  3. Terbatasnya jumlah dan kualitas pengelola wisata Sidomulyo
  4. Kurangnya pelibatan stakeholders dalam pengembangan potensi wisata Sidomulyo
  5. Terbatasnya kegiatan promosi dalam pengembangan potensi wisata Sidomulyo.

Langkah kedua, penentuan faktor strategis eksternal bertujuan untuk mengetahui berbagai peluang dan ancaman yang muncul dari eksternal. Faktor strategis eksternal ini kemudian diidentifikasi ke dalam Tabel EFAS (*External Strategic Analysis Summary*). Adapun yang menjadi peluang dan ancaman Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember adalah sebagai berikut:

- ✓ Faktor-faktor yang menjadi peluang:
  - 1) Adanya dukungan pemerintah terhadap pengembangan wisata sebagai alternatif pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Jember
  - 2) Adanya pengembangan wisata minat khusus
  - 3) Kepuasan wisatawan dan keinginan kembali menikmati wisata di Jember yang tinggi
  - 4) Diversifikasi usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat
  - 5) Dukungan perkembangan teknologi.
- ✓ Faktor-faktor yang menjadi ancaman:
  - 1) Tekanan masyarakat luar Desa Sidomulyo berupa tambang illegal (pengerukan gumuk);
  - 2) Perilaku pengunjung/wisatawan yang kurang memperhatikan etika lingkungan
  - 3) Lemahnya daya dukung khususnya pada puncak liburan
  - 4) Persepsi masyarakat terhadap perolehan manfaat ekonomi desa wisata
  - 5) Persaingan antar objek pariwisata.

Langkah ketiga, menentukan Matrik IFAS (*Internal Strategic Analysis Summary*) dan EFAS (*External Strategic Analysis Summary*).

Berikut disajikan tabel pemberian nilai dan bobot serta pemberian pembobotan dan rating:

Tabel 3 Penentuan Nilai Bobot untuk IFAS (*Internal Strategic Analysis Summary*)

Variabel	1	2	3	4	5	Penilaian	Bobot
<b>Kekuatan</b>							
1) Desa Sidomulyo memiliki keanekaragaman potensi wisata, baik potensi wisata alam, budaya, maupun wisata peternakan dan perkebunan;				X		4	0,114
2) Pengembangan potensi wisata Sidomulyo mendapatkan dukungan peraturan dan kebijakan desa;					X	5	0,143
3) Pengembangan potensi wisata Sidomulyo mendapatkan dukungan penerimaan dan keterbukaan masyarakat terhadap wisatawan;			X			3	0,086
4) Adanya visi dan misi yang menjadi semangat pengembangan potensi wisata Sidomulyo;				X		4	0,114
5) Kesadaran masyarakat Desa Sidomulyo terhadap pentingnya pengembangan potensi wisata.			X			3	0,086
<b>Kelemahan</b>							
1) Konsep pengelolaan wisata Sidomulyo masih sangat sederhana;			X			3	0,086
2) Kurangnya fasilitas, infrastruktur, dan aksesibilitas yang menunjang pengembangan potensi wisata Sidomulyo;			X			3	0,086
3) Terbatasnya jumlah dan kualitas pengelola wisata Sidomulyo;			X			3	0,083
4) Kurangnya pelibatan stakeholders dalam pengembangan potensi wisata Sidomulyo;				X		4	0,114
5) Terbatasnya kegiatan promosi dalam pengembangan potensi wisata Sidomulyo.			X			3	0,086
<b>TOTAL</b>							<b>1,000</b>

Sumber: Data diolah

Tabel 4 Penentuan Nilai Bobot untuk EFAS (*Eksternal Strategic Analysis Summary*)

Variabel	1	2	3	4	5	Penilaian	Bobot
<b>Peluang</b>							
1) Adanya dukungan pemerintah terhadap pengembangan wisata sebagai alternatif pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Jember;				X		4	0,100

Variabel	1	2	3	4	5	Penilaian	Bobot
2) Adanya pengembangan wisata minat khusus;				X		4	0,100
3) Kepuasan wisatawan dan keinginan kembali menikmati wisata di Jember yang tinggi;				X		4	0,100
4) Diversifikasi usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat;				X		4	0,100
5) Dukungan perkembangan teknologi.				X		4	0,100
<b>ancaman</b>							
1) Tekanan masyarakat luar Desa Sidomulyo berupa tambang ilegal (pengerukan gumuk);				X		4	0,100
2) Perilaku pengunjung/ wisatawan yang kurang memperhatikan etika lingkungan;				X		4	0,100
3) Lemahnya daya dukung khususnya pada puncak liburan;				X		4	0,100
4) Persepsi masyarakat terhadap perolehan manfaat ekonomi desa wisata;				X		4	0,100
5) Persaingan antar objek pariwisata				X		4	0,100
<b>TOTAL</b>							<b>1,000</b>

Sumber: Data diolah

Tabel 5 Hasil IFAS (*Internal Strategic Analysis Summary*)

Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
<b>Kekuatan</b>			
1) Desa Sidomulyo memiliki keanekaragaman potensi wisata, baik potensi wisata alam, budaya, maupun wisata peternakan dan perkebunan;	0,114	4	0,457
2) Pengembangan potensi wisata Sidomulyo mendapatkan dukungan peraturan dan kebijakan desa;	0,143	3	0,429
3) Pengembangan potensi wisata Sidomulyo mendapatkan dukungan penerimaan dan keterbukaan masyarakat terhadap wisatawan;	0,086	4	0,343
4) Adanya visi dan misi yang menjadi semangat pengembangan potensi wisata Sidomulyo;	0,114	4	0,457
5) Kesadaran masyarakat Desa Sidomulyo terhadap pentingnya pengembangan potensi wisata.	0,086	3	0,257
<b>Kelemahan</b>			
1) Konsep pengelolaan wisata Sidomulyo masih sangat sederhana;	0,086	1	0,086
2) Kurangnya fasilitas, infrastruktur, dan aksesibilitas yang menunjang pengembangan potensi wisata Sidomulyo;	0,086	1	0,086
3) Terbatasnya jumlah dan kualitas pengelola wisata Sidomulyo;	0,083	2	0,171
4) Kurangnya pelibatan stakeholders dalam pengembangan potensi wisata Sidomulyo;	0,114	3	0,343

Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
5) Terbatasnya kegiatan promosi dalam pengembangan potensi wisata Sidomulyo.	0,086	1	0,086
<b>TOTAL</b>			<b>2,714</b>

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 5, bisa dilihat kekuatan yang dihasilkan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember dengan nilai rating rata-rata 4 yang berarti mempunyai nilai positif sangat besar atau dapat dinyatakan bahwa semua kekuatan yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo dapat menjadi andalan dalam pengembangan potensi desa wisata, sedangkan untuk kelemahan rata-rata rating yang diberikan adalah 1 yang berarti memiliki pengaruh negatif besar sehingga perlu diperhatikan oleh pengelola desa wisata.

**Rating untuk kekuatan (strength)**

Nilai 1: Merepresentasikan pengaruh positif sangat kecil

Nilai 2: Merepresentasikan pengaruh positif kecil

Nilai 3: Merepresentasikan pengaruh positif besar

Nilai 4: Merepresentasikan pengaruh positif sangat besar

**Rating untuk kelemahan (weakness)**

Nilai 1: Merepresentasikan pengaruh negatif sangat besar

Nilai 2: Merepresentasikan pengaruh negatif besar

Nilai 3: Merepresentasikan pengaruh negatif kecil

Nilai 4: Merepresentasikan pengaruh negatif sangat kecil

Tabel 6 Hasil EFAS (*External Strategic Analysis Summary*)

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
<b>Peluang</b>			
1) Adanya dukungan pemerintah terhadap pengembangan wisata sebagai alternatif pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Jember;	0,100	3	0,300
2) Adanya pengembangan wisata minat khusus;	0,100	4	0,400

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
3) Kepuasan wisatawan dan keinginan kembali menikmati wisata di Jember yang tinggi;	0,100	4	0,400
4) Diversifikasi usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat;	0,100	3	0,300
5) Dukungan perkembangan teknologi.	0,100	4	0,400
<b>Ancaman</b>			
1) Tekanan masyarakat luar Desa Sidomulyo berupa tambang ilegal (pengerukan gumuk);	0,100	1	0,100
2) Perilaku pengunjung/wisatawan yang kurang memperhatikan etika lingkungan;	0,100	2	0,200
3) Lemahnya daya dukung khususnya pada puncak liburan;	0,100	2	0,200
4) Persepsi masyarakat terhadap perolehan manfaat ekonomi desa wisata;	0,100	1	0,100
5) Persaingan antar objek pariwisata.	0,100	2	0,200
<b>Total</b>	<b>1,000</b>		<b>2,600</b>

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan hasil EFAS yang dapat dinyatakan bahwa rata-rata rating yang dihasilkan untuk peluang adalah 4 yang berarti memiliki pengaruh positif sangat besar dengan begitu peluang yang dimiliki dari Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember bisa dimanfaatkan menjadi kekuatan, sedangkan ancaman yang mempunyai nilai rating rata-rata 2 yang berarti memiliki pengaruh negatif besar. Besarnya ancaman yang dihasilkan/timbul harus benar-benar diperhatikan oleh pengelola desa wisata.

Keterangan:

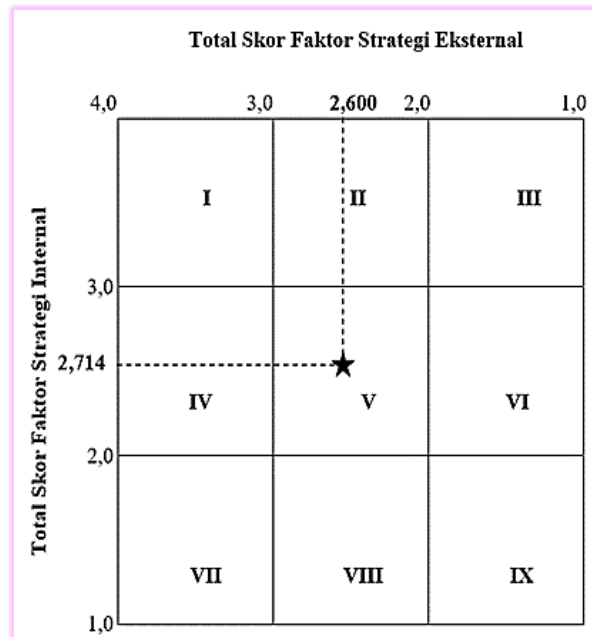
**Rating untuk peluang (opportunities)**

- Nilai 1: Merepresentasikan pengaruh positif sangat kecil
- Nilai 2: Merepresentasikan pengaruh positif kecil
- Nilai 3: Merepresentasikan pengaruh positif besar
- Nilai 4: Merepresentasikan pengaruh positif sangat besar

**Rating untuk kelemahan (weakness)**

- Nilai 1: Merepresentasikan pengaruh negatif sangat besar
- Nilai 2: Merepresentasikan pengaruh negative besar
- Nilai 3: Merepresentasikan pengaruh negatif kecil
- Nilai 4: Merepresentasikan pengaruh negatif sangat kecil

Langkah keempat, menentukan posisi Desa Wisata Sidomulyo Jember berdasarkan klasifikasi IFAS pada Tabel 5.5 dan EFAS pada Tabel 5.6 diketahui bahwa skor total untuk faktor-faktor strategis internal adalah 2,714, sedangkan untuk skor total faktor strategis eksternal adalah 2,600. Untuk mengetahui gambaran strategis Desa Wisata Sidomulyo Jember berdasarkan formulasi IFAS dan EFAS selanjutnya diperhitungkan dengan matrik Internal Eksternal (IE Matrik) pada gambar berikut:



Gambar 2: Hasil IE Matriks

Berdasarkan formulasi IE Matrik, didapatkan posisi gambaran bintang strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember yaitu pada kuadran V (lima) yang bertanda bintang yaitu pada ordinat (2,714: 2,600). Dalam kuadran V ini, Pengembangan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember seharusnya menetapkan strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal atau stabilitas. Penerapan strategi ini memberikan arti bahwa keputusan strategis utamanya difokuskan pada perbaikan pelaksanaan fungsinya. Desa Wisata Sidomulyo Jember dalam menerapkan strateginya difokuskan pada penambahan atau perbaikan terhadap pelaksanaan fungsi masing-masing kegiatan diantaranya wisata alam dan wisata pendidikan. Selain itu, dapat juga dengan menerapkan strategi konsolidasi, yaitu dengan memperkuat aspek dukungan baik regulasi/kebijakan daerah serta dukungan dari masyarakat desa.



Langkah kelima, yaitu menentukan alternatif strategi berkaitan dengan pengembangan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember. Berdasarkan variabel Internal dan Eksternal pada IFAS dan EFAS selanjutnya dicari alternatif strategi pemasaran melalui formulasi matrik analisis SWOT.

Berdasarkan hasil formulasi matrik SWOT, maka didapatkan alternatif strategi pemasaran yang dapat diterapkan berkaitan dengan pengembangan potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember dalam pemanfaatan kekuatan dan peluang, serta untuk mengatasi kelemahan dan ancaman. Adapun alternatif strategi pemasaran tersebut adalah:

1. Strategi S-O

- a. Desa Sidomulyo memiliki keanekaragaman potensi wisata, baik potensi wisata alam, budaya, maupun wisata peternakan dan perkebunan
- b. Pengembangan potensi wisata Sidomulyo mendapatkan dukungan peraturan dan kebijakan desa
- c. Pengembangan potensi wisata Sidomulyo mendapatkan dukungan penerimaan dan keterbukaan masyarakat terhadap wisatawan
- d. Adanya visi dan misi yang menjadi semangat pengembangan potensi wisata Sidomulyo
- e. Kesadaran masyarakat Desa Sidomulyo terhadap pentingnya pengembangan potensi wisata.

2. Strategi W-O

- a. Menjalani kerjasama dengan pemerintah atau aparat desa untuk dapat menciptakan alur pengembangan desa wisata.
- b. Meningkatkan kemampuan SDM masyarakat melalui pemberian pelatihan mengenai desa wisata.
- c. Mendorong pemanfaatan teknologi oleh masyarakat dalam upaya melakukan promosi mengenai destinasi wisata yang ada di Desa Sidomulyo.
- d. Melakukan kerjasama dengan berbagai stakeholder's untuk melakukan perbaikan infrastruktur baik jalan dan fasilitas umum lainnya.

3. Strategi S-T

- a. Menciptakan positioning yang tepat dan menjadi ciri khas Desa Sidomulyo dalam hal pengembangan konsep desa wisata.

- b. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah (Dinas Pariwisata) terkait dengan pengembangan Desa Wisata Sidomulyo.
- c. Mendorong keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam mempromosikan Desa Wisata Sidomulyo.
- d. Meningkatkan pemahaman tentang konsep desa wisata sehingga dapat melakukan perencanaan pengembangan Desa Wisata Sidomulyo.

4. Strategi W-T

- a. Memberikan pelatihan dan meningkatkan kualitas SDM masyarakat Desa Wisata khususnya mengenai cara berinteraksi dengan pengunjung wisata.
- b. Mengajak seluruh masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam upaya pengembangan desa wisata Sidomulyo baik dalam pembangunan maupun upaya lainnya.
- c. Merumuskan peraturan dalam upaya mewujudkan tujuan bersama untuk menciptakan desa Sidomulyo menjadi desa wisata yang diminati wisatawan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor strategis yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman Pengembangan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember terdiri dari:
  - a. Faktor kekuatan terdiri dari keanekaragaman potensi wisata; mendapatkan dukungan peraturan dan kebijakan desa; mendapatkan dukungan penerimaan dan keterbukaan masyarakat terhadap wisatawan; adanya visi dan misi; serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengembangan potensi wisata.
  - b. Faktor kelemahan terdiri dari konsep pengelolaan wisata masih sangat sederhana; kurangnya fasilitas, infrastruktur, dan aksesibilitas; terbatasnya jumlah dan kualitas pengelola; kurangnya pelibatan stakeholders; serta terbatasnya kegiatan promosi.

- c. Faktor peluang terdiri dari adanya dukungan pemerintah terhadap pengembangan wisata sebagai alternatif pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Jember; adanya pengembangan wisata minat khusus; kepuasan wisatawan dan keinginan kembali menikmati wisata di Jember yang tinggi; diversifikasi usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat; serta dukungan perkembangan teknologi.
  - d. Faktor ancaman terdiri dari tekanan masyarakat luar berupa tambang ilegal (pengerukan gumuk); perilaku pengunjung/wisatawan yang kurang memperhatikan etika lingkungan; lemahnya daya dukung khususnya pada puncak liburan; persepsi masyarakat terhadap perolehan manfaat ekonomi desa wisata; serta persaingan antar objek pariwisata.
2. Posisi Desa Wisata Sidomulyo berada pada Kuadran V (Lima) sehingga Pengembangan Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember seharusnya menetapkan strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal atau stabilitas. Desa Wisata Sidomulyo Jember menerapkan strategi yang fokus pada penambahan atau

perbaikan kegiatan wisata alam dan wisata pendidikan. Selain itu, dapat juga dengan menerapkan strategi konsolidasi, yaitu dengan memperkuat aspek dukungan baik regulasi/kebijakan daerah serta dukungan dari masyarakat desa

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastiyono, A. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Tjokrowinoto, M. (2003). *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.